

Laporan Keuangan Semester I 2026

**Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian
Bengkulu**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2026

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

BENGKULU, 30 Juni 2026
Kepala Balai Besar

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P
NIP. 197407312003122001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32 Aset Tak Berwujud	

C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
**BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN BENGKULU**

JALAN IRIAN KM. 6.5, SEMARANG, SUNGAI SERUT, KOTA BENGKULU 38119
TELEPON (0736) 23030, FAKS MILI (0736) 345568
WEBSITE: bengkulu.brmp.pertanian.go.id, E-MAIL: brmp.bengkulu@pertanian.go.id

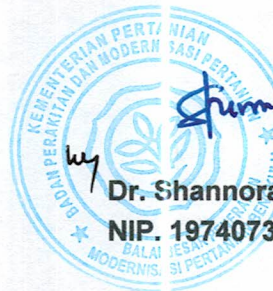
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

BENGKULU, 30 Juni 2026

Kepala Balai Besar



Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P

NIP. 197407312003122001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu Tahun 2026 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2026.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp86.784.308 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp86.784.308 atau mencapai 54,26 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp159.942.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp4.938.905.134 atau mencapai 37,83 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp13.054.135.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2026. Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp26.927.154.731 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp440.855.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp26.482.969.899 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.329.832.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp1.811.139.264 dan Rp25.116.015.467

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp86.678.500 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5.330.189.340 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-5.243.510.840, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp194.330.312 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-5.049.180.528.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2026 sebesar Rp25.307.914.669, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-5.049.180.528 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar -352.000 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 4.857.633.326 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2026 adalah senilai Rp25.116.015.467

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual.

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan 2025
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025
- 6 Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2026
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2026 dan 2025
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan 2025
- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025

- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	I
LAMPIRAN	II
LAMPIRAN	III
LAMPIRAN	IV
LAMPIRAN	V

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

U R A I A N	Catatan	TA 2026		% thd Angg	TA 2025 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	159.942.000	86.784.308	54,26	244.616.939
JUMLAH PENDAPATAN		159.942.000	86.784.308	54,26	244.616.939
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	5.842.549.000	3.039.719.495	52,03	2.607.198.716
Belanja Barang	B.2.2	7.176.482.000	1.899.185.639	26,46	1.331.058.639
Belanja Modal	B.2.3	35.104.000	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		13.054.135.000	4.938.905.134	37,83	3.938.257.355



BENGKULU, 30 Juni 2026
Kepala Balai Besar
Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P
NIP. 197407312003122001

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2026	2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	86.678.500	229.771.939
Jumlah Pendapatan		86.678.500	229.771.939
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	3.384.233.675	2.932.066.331
Beban Persediaan	D.4	398.698.340	15.321.000
Beban Barang dan Jasa	D.5	985.262.517	891.875.986
Beban Pemeliharaan	D.6	437.933.476	354.624.532
Beban Perjalanan Dinas	D.7	91.853.832	95.637.166
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	32.207.500	252.005.000
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	-	433.303.290
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	(1.075.000)
Jumlah Beban		5.330.189.340	4.973.758.305
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(5.243.510.840)	(4.743.986.366)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	194.400.000	211.500.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		194.400.000	211.500.000
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(5.049.110.840)	(4.532.486.366)
Pos Luar Biasa			
Pendapatan PNPB	D.15	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(5.049.110.840)	(4.532.486.366)

BENGKULU, 30 Juni 2026
Kepala Balai Besar


Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P
NIP. 197407312003122001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2026	2025
EKUITAS AWAL	E.1	25.307.914.669	26.082.601.660
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(5.049.110.840)	(4.532.486.366)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3	-	-
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.4	(421.688)	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.41	-	-
EKUITAS	E.42	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.43	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.44	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.45	(352.000)	-
Selisih Revaluasi Aset	E.46	(69.688)	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi		(421.688)	-
Koreksi Lain-Lain		-	-
Jumlah		4.857.633.326	3.693.640.416
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(191.899.202)	(838.845.950)
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	25.116.015.467	25.243.755.710
EKUITAS AKHIR			

BENGKULU, 30 Juni 2026
Kepala Balai Besar

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P
NIP. 197407312003122001

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2026 DAN 30 JUNI 2025

U R A I A N	Catatan	2026	2025
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	223.135.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	1.330.000	1.505.496
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	216.390.000	14.338.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		440.855.000	15.843.496
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	59.290.945	59.290.945
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	(59.290.945)	(59.290.945)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	13.055.225.000	11.889.507.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	9.939.690.843	9.939.690.843
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	15.995.922.961	15.995.922.961
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	938.491.000	938.491.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	75.385.616	75.385.616
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(13.521.745.521)	(13.521.745.521)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		26.482.969.899	25.317.251.899
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	252.681.000	1.559.272.512
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(249.351.168)	(1.555.590.680)
Jumlah Aset Lainnya		3.329.832	3.681.832
JUMLAH ASET		26.927.154.731	25.336.777.227
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	383.389.180	28.862.558
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	38.897.084	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	1.165.718.000	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	223.135.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.811.139.264	28.862.558
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		1.811.139.264	28.862.558
EKUITAS			

Ekuitas	C.53	25.116.015.467	25.307.914.669
JUMLAH EKUITAS		25.116.015.467	25.307.914.669
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		26.927.154.731	25.336.777.227

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) merupakan transformasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang resmi ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024. BRMP memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. BRMP menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
3. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasa, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern;
4. Pelaksanaan administrasi Badan; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu merupakan lembaga setingkat eselon III lingkup Kementan yang ditetapkan berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian melaksanakan tugas melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian juga melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- b. Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- c. Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
- d. Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- e. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasa paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu terdiri dari Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh seorang Kepala Balai Besar. Pelaksanaan tugas Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dikoordinasikan oleh Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon II sebagai Kepala Balai Besar dan dibantu oleh pejabat struktural Eselon III yaitu Kepala Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2026 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2026 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan

pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung sengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara

berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2026	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	159.942.000	159.942.000
Jumlah Pendapatan	159.942.000	159.942.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.842.549.000	5.842.549.000
Belanja Barang	6.987.696.000	7.176.482.000
Belanja Modal	35.104.000	35.104.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	12.865.349.000	13.054.135.000

Realisasi Pendapatan
Rp86.784.308

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp86.784.308 atau mencapai 54,26 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp159.942.000. Pendapatan Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp86.784.308. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2026		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	159.942.000	86.784.308	54,26
Jumlah	159.942.000	86.784.308	54,26

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 64,52 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	86.784.308	244.616.939	(64,52)
Jumlah	86.784.308	244.616.939	(64,52)

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2026 sebesar 0,00 dari TA 2025 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

*Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp86.784.308*

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing- masing sebesar Rp86.784.308 dan Rp244.616.939. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2026 mengalami penurunan sebesar 64,52 dari TA 2025 adanya peningkatan pendapatan dari Layanan UPBS dan Layanan Laboratorium. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	86.784.308	244.616.939	(64,52)
Jumlah	86.784.308	244.616.939	(64,52)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	70.312.500	205.480.000	(65,78)
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	6.680.939	(100,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	7.630.000	1.330.000	473,68
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	7.406.000	15.126.000	(51,04)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.435.808	15.000.000	(90,43)
Jumlah	86.784.308	244.616.939	(64,52)

*Realisasi Belanja
Rp4.938.905.134*

B.2 Belanja

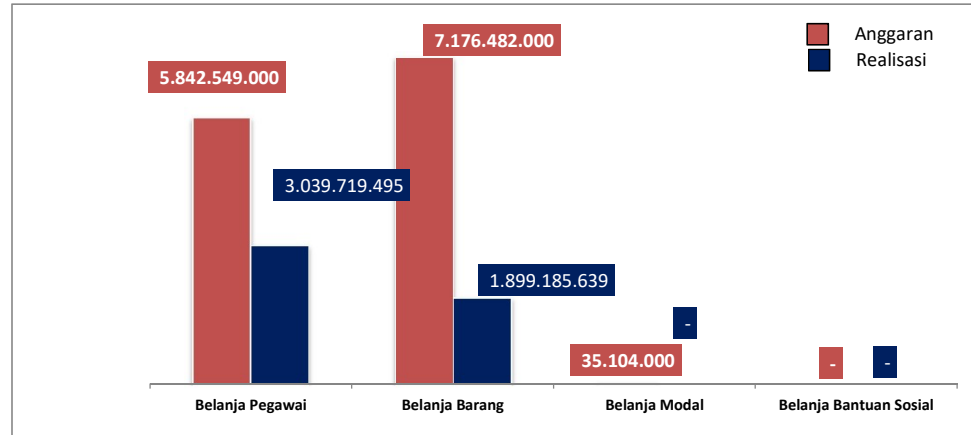
Realisasi Belanja pada TA 2026 adalah sebesar Rp4.938.905.134 atau 37,83 % dari anggaran belanja sebesar Rp.13.054.135.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2026

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2026		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	5.842.549.000	3.039.719.495	52,03
Belanja Barang	7.176.482.000	1.899.185.639	26,46
Belanja Modal	35.104.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	13.054.135.000	4.938.905.134	37,83

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2026



Dibandingkan dengan TA 2025, Realisasi Belanja TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 25,41% kenaikan pagu anggaran Belanja untuk tahun anggaran 2026. Berikut rincian realisasi belanja TA 2026 dan TA 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Pegawai	3.039.719.495	2.607.198.716	16,59
Belanja Barang	1.899.185.639	1.331.058.639	42,68
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	4.938.905.134	3.938.257.355	25,41

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp3.039.719.495

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.039.719.495 dan Rp2.607.198.716. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 16,59 % dari TA 2025. Hal ini disebabkan karena adanya penerimaan CPNS dan pengangkatan CPNS menjadi PNS.

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.897.248.940	1.774.820.080	6,90
Belanja Pembulatan Gaji PNS	28.712	26.191	9,63
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	125.235.094	122.168.368	2,51
Belanja Tunj. Anak PNS	39.577.731	40.367.466	(1,96)
Belanja Tunj. Struktural PNS	19.355.000	14.400.000	34,41
Belanja Tunj. Fungsional PNS	177.860.000	145.000.000	22,66
Belanja Tunj. PPh PNS	26.067.937	23.808.325	9,49
Belanja Tunj. Beras PNS	99.939.600	95.739.240	4,39
Belanja Uang Makan PNS	208.054.000	185.714.000	12,03
Belanja Tunjangan Umum PNS	48.440.000	43.825.000	10,53
Beban Gaji Pokok PPPK	228.761.942	82.651.346	176,78
Beban Pembulatan Gaji PPPK	5.111	2.161	136,51
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	3.040.099.509	2.607.199.046	16,60
Pengembalian Belanja Pegawai	380.014	330	115.055,76
Jumlah Belanja	3.039.719.495	2.607.198.716	16,59

*Realisasi Belanja
Barang
Rp1.899.185.639*

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp1.899.185.639 dan Rp1.331.058.639. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2026 mengalami kenaikan sebesar 42,68% dari Realisasi TA 2025.

Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya kenaikan pagu untuk Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi dan belanja telah direalisasikan pada periode Semester I 2026.

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Barang Operasional	460.740.578	461.077.770	(0,07)
Belanja Barang Non Operasional	207.069.750	173.856.100	19,10
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	422.571.340	30.000.000	1.308,57
Belanja Jasa	292.896.663	222.338.071	31,73
Belanja Pemeliharaan	437.413.476	349.359.532	25,20
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	78.493.832	94.427.166	(16,87)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.899.185.639	1.331.058.639	42,68
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.899.185.639	1.331.058.639	42,68

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2026

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2026	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Rp0*

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2026 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2025 disebabkan oleh harga beli pada saat pengadaan peralatan dan mesin lebih rendah dari pagu belanja modal peralatan dan mesin yang disediakan.

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0*

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2025. Hal ini disebabkan oleh tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0*

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan oleh harga beli pada saat pengadaan peralatan dan mesin lebih rendah dari pagu belanja modal peralatan dan mesin yang disediakan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2026 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2025. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2025. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Lainnya dan Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2026 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2025. Belanja Bantuan Sosial tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh pendapatan perpajakan bukan tupoksi satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp86.678.500

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp86.678.500 dan Rp229.771.939. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 62,28. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan penjualan benih padi dalam jumlah yang sangat signifikan terhadap besarnya jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2026. Terdapat perbedaan jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak antara Laporan Operasional (Rp. 86.678.500) dengan Laporan Realisasi Anggaran (Rp. 86.784,308). Hal ini disebabkan oleh metode pencatatan LO dan LRA. Penerimaan pembayaran piutang lainnya sebesar Rp. 1.435.808 pada LO secara akrual sudah dicatatkan sebagai pendapatan pada saat pengakuan piutang tahun 2025, sementara pada LRA dicatat pada tahun 2026 saat terjadi pembayaran. Penerimaan pembayaran piutang lainnya tersebut terdiri atas pengembalian kelebihan bayar Tunjangan Fungsional dan Tukin Tahun 2025 sebesar Rp. 594.896, pengembalian kelebihan bayar uang makan Desember 2025 sebesar Rp. 910.600 dan pemindahbukuan pengembalian kelebihan bayar Tukin Tahun 2025

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	2026	2025	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	70.312.500	205.480.000,00	(65,78)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	6.680.939,00	(100,00)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana	8.960.000	2.485.000,00	260,56
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	7.406.000	15.126.000,00	(51,04)
Jumlah	86.678.500,00	229.771.939,00	(62,28)

Beban Pegawai
Rp3.384.233.675

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp3.384.233.675 dan Rp2.932.066.331.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2026 sebesar 15,42 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh adanya mutasi tambah pegawai pindah dan juga tambahan penerimaan PPPK dan CPNS. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Gaji Pokok PNS	2.137.571.240	2.012.306.560	6,22
Beban Pembulatan Gaji PNS	32.141	29.588	8,63
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	141.009.114	137.924.996	2,24
Beban Tunj. Anak PNS	44.520.377	45.542.528	(2,24)
Beban Tunj. Struktural PNS	22.360.000	14.940.000	49,67
Beban Tunj. Fungsional PNS	203.110.000	163.080.000	24,55
Beban Tunj. PPh PNS	26.370.452	23.963.863	10,04
Jumlah	3.384.233.675	2.932.066.331	15,42

Terdapat perbedaan pencatatan beban pegawai antara LO dan LRA sebesar Rp.344.514.180. Beban gaji pada LO tercatat sebesar Rp.3.384.233.675 sedangkan pada LRA tercatat sebesar Rp. 3.039.719.495. Hal ini disebabkan oleh Gaji Pegawai Juli 2026 yang sudah dibuatkan SPM pada bulan Juni 2026, pada LO secara akrual sudah dicatat sebagai beban sedangkan pada LRA akan dicatat pada periode Juli 2026 pada saat Gaji Pegawai sudah terbayarkan.

*Beban Persediaan
Rp398.698.340*

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp398.698.340 dan Rp15.321.000

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 2.502,30 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Persediaan konsumsi	321.300.690	15.321.000	1.997,13
Beban Persediaan bahan baku	77.397.650	-	-
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	398.698.340,00	15.321.000	2.502,30

*Beban Barang dan Jasa
Rp985.262.517*

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp985.262.517 dan Rp891.875.986.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 10,47 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Keperluan Perkantoran	390.073.720	406.692.399	(4,09)
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4.898.878	5.075.585	(3,48)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	974.000	1.094.000	(10,97)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	39.500.000	31.240.000	26,44
Belanja Barang Operasional Lainnya	63.797.124	63.051.658	1,18
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Bahan	14.135.750	98.978.500	(85,72)
Belanja Honor Output Kegiatan	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	203.934.000	90.252.600	125,96
Jumlah	985.262.517	891.875.986,00	10,47

Terdapat selisih pencatatan antara belanja pada LRA dengan beban pada LO. Perbedaan pencatatan dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	LO	LRA	SELISIH LO & LRA	BEBAN AKRUAL	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA	UTANG BELUM DITAGIHKAN	KETERANGAN
Belanja Keperluan Perkantoran	390.073.720	351.638.576	38.435.144	-	(32.500.000)	(5.935.144	Utang Kepada Pihak Ketiga: Gaji PPNPN Juni 2026 Rp. 32.500.000 dan Transaksi Rp.5.935.144 yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4.898.878	4.898.878	-	-	-	-	
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	974.000	906.000	68.000	-	-	(68.000	Transaksi Rp.68.000 yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	39.500.000	39.500.000	-	-	-	-	
Belanja Barang Operasional Lainnya	63.797.124	63.797.124	-	-	-	-	
Belanja Bahan	14.135.750	14.135.750	-	-	-	-	
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	203.934.000	192.934.000	11.000.000	-	-	(11.000.000	Transaksi Rp.11.000.000 yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Langganan Listrik	133.211.998	160.024.878	(26.812.880)	26.812.880	-	-	Tagihan listrik Rp.26.812.880 Desember 2025 secara akrual diakui sebagai beban pada Desember 2025 dibayarkan pada Januari 2026
Belanja Langganan Telepon	6.948.068	6.016.306	931.762	99.678	-	(1.031.440	Tagihan telepon Rp.99.678 Desember 2025 secara akrual diakui sebagai beban pada Desember 2025 dibayarkan pada Januari 2026; Transaksi Rp.1.031.440 yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Langganan Air	11.533.500	11.400.000	133.500	1.950.000	-	(2.083.500	Tagihan air Rp.1.950.000 Desember 2025 secara akrual diakui sebagai beban pada Desember 2025 dibayarkan pada Januari 2026; Transaksi Rp.2.083.500 yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72.750.000	72.750.000	-	-	-	-	
Belanja Sewa	9.000.000	9.000.000	-	-	-	-	
Belanja Jasa Profesi	4.250.000	4.250.000	-	-	-	-	
Belanja Jasa Lainnya	30.255.479	29.455.479	800.000	-	-	(800.000	Transaksi yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM

BeBan Pemeliharaan
Rp437.933.476

D.6 BeBan Pemeliharaan

BeBan Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp437.933.476 dan Rp354.624.532.

BeBan Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. BeBan Pemeliharaan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 23,49 persen dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan Rincian BeBan Pemeliharaan untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian BeBan Pemeliharaan Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	192.722.220	156.530.500	23,12
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	20.646.106	-	-
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	193.297.150	182.844.532	5,72
Belanja Pemeliharaan Lainnya	31.268.000	15.249.500	105,04
Jumlah	437.933.476	354.624.532	23,49

Terdapat selisih pencatatan antara belanja pada LRA dengan beban pada LO. Perbedaan pencatatan dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	LO	LRA	SELISIH LO & LRA	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA	UTANG UANG BELUM DITAGIHKAN	KETERANGAN
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	192.722.220	192.722.220	-	-	-	
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	20.646.106	20.646.106	-	-	-	
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	193.297.150	192.777.150	520.000	-	(520.000)	Transaksi yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Pemeliharaan Lainnya	31.268.000	31.268.000	-	-	-	

*Beban Perjalanan Dinas
Rp91.853.832*

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp91.853.832 dan Rp95.637.166

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 3,96 persen disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2026 dan 2025 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Perjalanan Biasa	87.066.832	88.082.166	(1,15)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.787.000	7.555.000	(36,64)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Jumlah	91.853.832,00	95.637.166	(3,96)

Terdapat selisih pencatatan antara belanja pada LRA dengan beban pada LO. Perbedaan pencatatan dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	LO	LRA	SELISIH LO & LRA	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA	UTANG UANG BELUM DITAGIHKAN	KETERANGAN
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	87.066.832	77.036.832	10.030.000	(6.375.000)	(3.655.000)	SPM LS Perjadin RP. 6.375.000 diajukan bulan Juni 2026 SP2D bulan Juli 2026, Transaksi Rp. 3.655.000 yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.787.000	1.457.000	3.330.000	-	(3.330.000)	Transaksi yang sudah direkam pada aplikasi Sakti tetapi belum dibuatkan SPM

*Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp32.207.500*

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp32.207.500 dan Rp252.005.000

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 87,22 dibandingkan dengan Tahun 2025 disebabkan oleh benih padi yang sebelumnya dicatat sebagai Persediaan Bahan Baku, tahun 2025 dicatatkan sebagai Persediaan Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat. Beban Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat tahun ini adalah benih padi yang diserahkan kepada masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan perbenihan. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	32.207.500	252.005.000,00	(87,22)
Jumlah	32.207.500,00	252.005.000	(87,22)

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2026 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi Rp0*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp433.303.290.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	228.466.394	(100,00)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	195.827.101	(100,00)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Penyusutan Irigasi	-	8.826.628	(100,00)
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digu	-	183.167	(100,00)
Jumah Penyusutan	-	433.303.290	(100,00)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	-	433.303.290	(100,00)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0*

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp-1.075.000

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	-	(75.000)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Piutang Jangka Panjang Lainnya	-	(1.000.000)	(100,00)
Jumlah	-	(1.075.000)	(100)

*Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0*

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Beban Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0*

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp194.400.000*

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp194.400.000 dan Rp211.500.000.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	-	-
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-
Jumlah	194.400.000,00	211.500.000	(8,09)

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2026 dan 2025

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :
tidak terdapat belanja TA 2025 untuk penanganan Covid - 19

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp25.307.914.669,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.25.307.914.669,00 dan Rp.26.082.601.660,00

Defisit LO
Rp.5.049.110.840,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.5.049.110.840,00 dan Rp.4.532.486.366,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.-421.688 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan Rp0,00*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2026

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.-352.000 dan Rp.0. .

Koreksi ini merupakan koreksi Saldo Awal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 129.024.000 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 49.923.729 ditambah koreksi pencatatan penambahan nilai Gedung dan Bangunan atas transaksi pengembangan KDP dengan nilai di bawah nilai kapitalisasi.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2026

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(352.000)
	-
Jumlah	(352.000,0)

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.-69.688 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2026

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	(69.688)
-	-
Jumlah	(69.688,0)

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.4.857.633.326 dan Rp.3.693.640.416. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2026

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	4.938.905.134
Diterima dari Entitas Lain	(86.784.308)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	5.512.500
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	4.857.633.326

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2026, DKEL sebesar Rp 4.938.905.134, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 86.784.308

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2026

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2026 sebesar Rp5.512.500 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2026

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2026 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2026 disajikan pada lampiran

Ekuitas Akhir
Rp25.116.015.467

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.25.116.015.467,00 dan Rp.25.243.755.710,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp223.135.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.223.135.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2026 dan 2025

Keterangan	TAHUN 2026	TAHUN 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp1.330.000

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp1.330.000 dan Rp1.505.496. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Piutang Lainnya	1.330.000	1.505.496
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	-	-
Jumlah	1.330.000	1.505.496

Piutang Lainnya sebesar Rp. 1.330.000 merupakan pendapatan sewa rumah dinas potongan gaji pegawai bulan Juli 2026 (Rp. 1.330.000) yang pada LO sudah dicatat sebagai pendapatan pada saat SPM diterbitkan bulan Juni 2026.

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2026

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	1.330.000	%	-
Kurang Lancar	-	%	-
Diragukan	-	%	-
Macet	-	%	-
Jumlah	1.330.000		-

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	%	-
Kurang Lancar	-	%	-
Diragukan	-	%	-
Macet	-	%	-
Jumlah	-		-

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	TAHUN 2026	TAHUN 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	%	-
Kurang Lancar	-	%	-
Diragukan	-	%	-
Macet	-	%	-
Jumlah	-		-

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp216.390.000 dan Rp14.338.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2026 dan 2025

Jenis	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Barang Konsumsi	-	4.883.000
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	192.140.000	9.455.000
Bahan Baku	24.250.000	-
Jumlah	216.390.000	14.338.000

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik. Mutasi persediaan dijelaskan sebagai berikut:

MUTASI PERSEDIAAN	
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU	
PER 30 JUNI 2026	
Mutasi Persediaan	
Saldo per 31 Desember 2025 Audited	14.338.000
Mutasi Tambah	
Koreksi Nilai Tambah	-
Pembelian	433.045.340
Perolehan Lainnya	
Reklas Masuk	199.865.148
Saldo Awal	-
Koreksi Kuantitas Tambah	-
Transfer Masuk	5.512.500
Hasil Opname Fisik	-
Reklasifikasi Dari Aset	
Total Mutasi Tambah	638.422.988
Mutasi Kurang	
Barang Rusak	
Barang Usang	
Reklasifikasi Keluar	
Pemakaian	
Beban Persediaan konsumsi	321.300.690
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada M	32.207.500
Beban Persediaan bahan baku	77.397.650
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	5.465.148
Keluar Lainnya	
Koreksi Kuantitas Kurang	
Hasil Opname Fisik	
Koreksi Nilai Kurang	
Transfer Keluar	
Reklasifikasi ke Aset	
Total Mutasi Kurang	436.370.988
Saldo akhir 30 Juni 2025	216.390.000

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2026. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2026 dan 2025

Debitur	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2026 dan 2025

Debitur	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp59.290.945

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp59.290.945 dan Rp59.290.945. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
Piutang Jangka Panjang lainnya	59.290.945	59.290.945
	-	-
Jumlah	59.290.945	59.290.945

Piutang Jangka Panjang lainnya ini merupakan kelebihan pembayaran kegiatan renovasi gedung BPTP Balitbangtan Bengkulu TA 2016 sesuai dengan kontrak No.951/PL.220/H.12.4/05/2016 tanggal 12 Mei 2016 dan addendum kontrak No. B-2178/PL.220/H.12.4/11/2016 tanggal 10 November 2016 pada PT. Rekamas Radinasa Bhakti berdasarkan hasil audit Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan LHP R.327/PW.130/G.4/11/2017 tanggal 28 Nopember 2017 sebesar Rp. 65.290.945.

PT. Rekamas Radinasa Bhakti melakukan pembayaran angsuran I sebesar Rp. 5.000.000 pada tanggal 25 Januari 2018 dan selanjutnya tidak lagi melakukan pembayaran sehingga penyelesaian penagihan piutang ini telah diserahkan ke PUPN sesuai dengan Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara Nomor: SP3N 01/PUPNC.09/2019 tanggal 19 Februari 2019.

Sejak tanggal 19 Februari 2019, PT. Rekamas Radinasa Bhakti melakukan pembayaran sekali per tanggal 04 Februari 2025 sebesar Rp. 1.000.000. Berikut adalah monitoring tindak lanjut penyelesaian penagihan piutang yang dilaksanakan PUPN:

PROVINSI/SATUAN KERJA/ANOMOR DAN TANGGAL LHP	URAIAN TEMUAN	TEMUAN AWAL	Angsuran s/d 31 Des 2024	SALDO s/d 31 Des 2024	Angsuran 2025	SALDO AKHIR	KET.	UPAYA-UPAYA YG TELAH DILAKUKAN	HAMBATAN-HAMBATAN
BPSIP BENGKULU	Total	65.290.945	5.000.000	60.290.945	1.000.000	59.290.945			
LHP R.327/PW.130/G.4/11/2017, 28 Nov 2017 SKTM Bastian SE	Kelebihan Pembayaran (PT Rekamas Radinasa Bhakti)	65.290.945	5.000.000	60.290.945	1.000.000	59.290.945		- Penyerahan Piutang Negara ke PUPN dengan surat B-2202/PL.220/H.12.4/11/2018 tanggal 30 November 2028 - Panggilan Pertama dengan surat SPG-01/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 25 Februari 2019 - Panggilan Kedua dengan surat SPG-03/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 14 Maret 2019 - Panggilan Terakhir dengan surat SPG-04/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 09 April 2019 - Penetapan Jumlah Piutang Negara dengan surat PUPN-01/PUPNC.09/2019 tanggal 26 April 2019 - Surat Paksa dengan surat SP-11/PUPNC.09/2019 tanggal 19 November 2019 - Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-161/WKN.05/KNL.01/2021 tanggal 26 Februari 2021 - Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-659/WKN.05/KNL.01/2021 tanggal 03 September 2021 - Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-105/KNL.0501/2022 tanggal 28 Maret 2022 - Rekonsiliasi piutang BPSIP Bengkulu dan KPKNL dengan Berita Acara nomor: BAR-02/KNL.0501/2024 tanggal 24 April 2024 - Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-636/KNL.0501/2022 tanggal 06 Juni 2024	- Hambatan sampai dengan akhir tahun 2024: - Tidak ada respon dari debitur (PT Rekamas Radinasa Bhakti) - Debitur tidak dapat dijumpai secara langsung - Instansi berwenang (Lurah setempat) untuk menerbitkan surat keterangan tidak mampu guna penyelesaian piutang secara administratif, tidak dapat dilakukan dikarenakan menurut Lurah setempat beranggapan penanggung hutang masih dikategorikan mampu - Pelaksana Seksi Piutang Negara KPKNL Bengkulu yang sering berganti, sehingga penanganan dan tindak lanjut penyelesaian piutang berulang.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp59.290.945

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp59.290.945 dan Rp59.290.945. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2026 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Semester I TA 2026 dan 2025

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	(59.290.945)	100%	(59.290.945)
Jumlah	(59.290.945)		(59.290.945)
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(59.290.945)		(59.290.945)

Properti Investasi Rp0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 30 Juni 2026 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
	-	-
Jumlah	-	-

Akumulasi Penyusutan
Properti Investasi Rp0

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah
Rp13.055.225.000

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp13.055.225.000 dan Rp11.889.507.000. Nilai Tanah tersebut merupakan nilai setelah revaluasi tahun 2019. Tanah seluas 22.874 m2 terdiri atas 1 (satu) dokumen kepemilikan berupa sertifikat atas nama Pemerintah RI cq. Kementerian Pertanian dengan nomor sertifikat 07.04.02.22.4.00016. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	11.889.507.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 30 Juni 2026	11.889.507.000

Rincian Tanah Semester I TA 2026

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	22.874 m2	Jl. Irian KM. 6,5 Kota Bengkulu	Rp. 11.889.507.000
2	-	-	-
Jumlah			-

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp9.939.690.843

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp9.939.690.843 dan Rp9.939.690.843. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	9.939.690.843
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2026	9.939.690.843
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(9.450.842.191)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	488.848.652

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp15.995.922.961

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp15.995.922.961 dan Rp15.995.922.961. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	15.995.922.961
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	-
Pembelian	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Pengembangan Melalui KDP	-
Barang Tidak Ditemukan Hasil Inventarisasi	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2026	15.995.922.961
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	(3.272.907.669)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	12.723.015.292

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada.

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp938.491.000

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.938.491.000 dan Rp.938.491.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	938.491.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	938.491.000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(797.995.661)
Nilai Buku per	140.495.339

Jalan, Irigasi dan
Jaringan Belum
Diregister Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp75.385.616

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.75.385.616 dan Rp.75.385.616. Aset tetap tersebut. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	75.385.616
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	75.385.616
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	75.385.616

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2026	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

- Tidak ada.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp13.521.745.521

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp13.521.745.521 dan Rp13.521.745.521. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2026

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	9.939.690.843	(9.450.842.191)	488.848.652
2	Gedung dan Bangunan	15.995.922.961	(3.272.907.669)	12.723.015.292
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	938.491.000	(797.995.661)	140.495.339
4	Aset Tetap Lainnya	75.385.616	-	75.385.616
Akumulasi Penyusutan		26.949.490.420	(13.521.745.521)	13.427.744.899

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Konsesi Jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Semester I TA 2026 dan 2025

U R A I A N	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A. 2025
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Kemitraan Dengan Pihak
Ketiga Rp0

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2026

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud Rp0

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2026	-
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 Juni 2026	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2026	-
Nilai Buku per 30 Juni 2026	-

*Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0*

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0*

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2026	T.A. 2025
Dana Lainnya	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

*Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar Negeri Rp0*

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2026	T.A. 2025
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

Aset Lain-lain
Rp252.681.000

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp252.681.000 dan Rp1.559.272.512. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2026	1.559.272.512
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 30 Juni 2026	1.559.272.512
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2026	(249.351.168)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	1.309.921.344

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 249.351.168

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah Rp249.351.168 dan Rp1.555.590.680. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	252.681.000	(249.351.168)	3.329.832
-	-	-	-
Total	252.681.000	(249.351.168)	3.329.832

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp383.389.180

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp383.389.180 dan Rp28.862.558. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	344.514.180	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	38.875.000	28.862.558
Total	383.389.180	28.862.558

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan ajuan SPM bulan Juni 2026 yang SP2D diterbitkan bulan Juli 2026. Berikut adalah daftar SPM di bulan Juni 2026 yang SP2D diterbitkan bulan Juli 2026:

No	Tgl SPM	No. SPP/SPM	No SP2D	Tgl SP2D	Uraian SPM	Nilai SPM
1	09/06/2026	00175T/633996/2026	260160000019628	01/07/2026	Pembayaran belanja pegawai gaji induk bulan Juli tahun 2026 untuk 3 pegawai PPPK / 4 jiwa	9.667.613
2	09/06/2026	00174T/633996/2026	260160000019629	01/07/2026	Pembayaran belanja pegawai gaji induk bulan Juli tahun 2026 untuk 8 pegawai PPPK / 25 jiwa	28.287.823
3	09/06/2026	00173T/633996/2026	260160000019918	01/07/2026	Pembayaran belanja pegawai gaji induk bulan Juli tahun 2026 untuk 47 pegawai PNS/ 127 jiwa	83.248.977
4	09/06/2026	00172T/633996/2026	260160000019655	01/07/2026	Pembayaran belanja pegawai gaji induk bulan Juli tahun 2026 untuk 47 pegawai PNS/ 127 jiwa	223.309.767
5	22/06/2026	00183T/633996/2026	260160000021305	01/07/2026	Pembayaran belanja barang honorarium PPNPN bulan Juni tahun 2026 untuk 13 orang sesuai SK nomor 20212/KPTS/KP.110/A2/09/2025 tanggal 30 September 2025	32.500.000
6	29/06/2026	00189T/633996/2026	260160000022307	01/07/2026	Pembayaran belanja barang Perjalanan Dinas sesuai SPT No: B-0081/TU.040/H.12.4/06/2026 tanggal 11 Juni 2026 (dan terlampir)	2.575.000
7	29/06/2026	00190T/633996/2026	260160000022308	01/07/2026	Pembayaran belanja barang Perjalanan Dinas sesuai SPT No: B-0086/TU.040/H.12.4/06/2026 tanggal 17 Juni 2026 (dan terlampir)	3.800.000
Total						383.389.180

Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp38.897.084

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp38.897.084 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	38.897.084	-
Total	38.897.084	-

Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi - transaksi yang belum dibuatkan ajuan SPM sampai dengan 30 Juni 2026. Berikut adalah daftar transaksi yang belum dibuatkan ajuan SPM sampai dengan 30 Juni 2026:

NO.	Dokumen Transaksi	Uraian Transaksi	Tanggal rekam Transaksi	Nilai Transaksi
1	00070/UP_TUP/633996/2026	521821 - Belanja Barang Persediaan bahan baku	25-06-26	1.100.000
2	00071/UP_TUP/633996/2026	521821 - Belanja Barang Persediaan bahan baku	18-06-26	3.500.000
3	00072/UP_TUP/633996/2026	521821 - Belanja Barang Persediaan bahan baku	29-06-26	960.000
4	00073/UP_TUP/633996/2026	521821 - Belanja Barang Persediaan bahan baku	29-06-26	384.000
5	00074/UP_TUP/633996/2026	521821 - Belanja Barang Persediaan bahan baku	25-06-26	3.500.000
6	00075/UP_TUP/633996/2026	521821 - Belanja Barang Persediaan bahan baku	23-06-26	370.000
7	00076/UP_TUP/633996/2026	521821 - Belanja Barang Persediaan bahan baku	23-06-26	660.000
8	00368/PB/633996/2026	522113 - Belanja Langganan Air	30-06-26	2.083.500
9	00369/PB/633996/2026	522112 - Belanja Langganan Telepon	30-06-26	1.031.440
10	00370/PB/633996/2026	521114 - Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	30-06-26	68.000
11	00371/PB/633996/2026	523121 - Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	30-06-26	520.000
12	00372/PB/633996/2026	521219 - Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30-06-26	1.600.000
13	00373/PB/633996/2026	521219 - Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30-06-26	1.400.000
14	00374/PB/633996/2026	522191 - Belanja Jasa Lainnya	30-06-26	800.000
15	00376/PB/633996/2026	521219 - Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30-06-26	2.300.000
16	00377/PB/633996/2026	521219 - Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30-06-26	1.200.000
17	00378/PB/633996/2026	521219 - Belanja Barang Non Operasional Lainnya	30-06-26	4.500.000
18	00379/PB/633996/2026	524113 - Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30-06-26	3.000.000
19	00380/PB/633996/2026	524111 - Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30-06-26	1.095.000
20	00381/PB/633996/2026	524111 - Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30-06-26	2.560.000
21	00383/PB/633996/2026	521111 - Belanja Keperluan Perkantoran	30-06-26	33.000
22	00384/PB/633996/2026	524113 - Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30-06-26	110.000
23	00385/PB/633996/2026	524113 - Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	30-06-26	220.000
24	00074	521111 - Belanja Keperluan Perkantoran	30-06-26	169.000
25	00075	521111 - Belanja Keperluan Perkantoran	30-06-26	4.569.894
26	00076	521111 - Belanja Keperluan Perkantoran	30-06-26	1.163.250
TOTAL UTANG BELUM DITAGIHKAN				38.897.084

Hibah Yang Belum Disahkan
Rp1.165.718.000

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp1.165.718.000 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

-

Pendapatan Diterima Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2025
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

-

Uang Muka dari KPPN Rp223.135.000

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp223.135.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	120.000.000
Tambahan Uang Persediaan	103.135.000
Total	223.135.000

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2026	REALISASI T.A.2025
	-	-
Total	-	-

Ekuitas
Rp25.116.015.467

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp25.116.015.467. dan Rp25.307.914.669. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Terdapat beberapa kegiatan yang merupakan bagian dari Program Strategis Kementerian Pertanian. Adapun pelaksanaannya pada periode Semester I Tahun 2026 dijelaskan sebagai berikut:

No	Program/ Kegiatan	Lokasi		Sumber Dana		Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	Komoditas	Keuangan			Fisik			
		Provinsi	Kab/Kota	DIPA Satker	DIPA Es I Lain (Sebutkan)				Pagu Anggaran	Realisasi	%	Target Volume	Satuan	Realisasi Volume	%
1	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	BENGKULU		SP DIPA-018.09.2.63 3996/2026		Koordinasi	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	-	2.554.398.000	23.245.666	0,91%	1	Kegiatan	0	1,00%
2	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	BENGKULU	Kepahiang, Seluma dan Kota Bengkulu	SP DIPA-018.09.2.63 3996/2026		Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan	Tanaman Pangan Lainnya Spesifik Lokasi	Gandum, Jagung	145.100.000	12.712.479	8,76%	3,5	Unit	0	59,00%
3	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	BENGKULU	Rejang Lebong dan Kota Bengkulu	SP DIPA-018.09.2.63 3996/2026		Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan	Benih Sumber Tanaman	Bawang Merah, Durian	282.405.000	181.157.230	64,15%	5933	Unit	0	56,00%
4	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	BENGKULU	Kota Bengkulu	SP DIPA-018.09.2.63 3996/2026		Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan	Bibit Sumber Peternakan Lainnya Spesifik	Ayam KUB	108.960.000	82.541.000	75,75%	4200	Unit	0	76,00%
5	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	BENGKULU	Bengkulu Utara dan Seluma	SP DIPA-018.09.2.63 3996/2026		Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan	Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	VUB Padi Sawah FS, VUB Padi	918.258.000	190.141.750	20,71%	53	Unit	0	48,00%
6	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	BENGKULU	Rejang Lebong, Seluma dan Kepahiang	SP DIPA-018.09.2.63 3996/2026		Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan	Benih Sumber Kedelai Spesifik Lokasi	Kedelai	503.027.000	49.725.975	9,89%	20	Unit	0	64,00%
7	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	BENGKULU		SP DIPA-018.09.2.63 3996/2026		Penelitian dan Pengembangan Produk	Produk Teknologi Pertanian Adaptif dan	-	95.507.000	33.580.000	35,16%	1	Produk	0	69,00%

No	Program/ Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output	CP/CL			Banper			BAST BANPEM				Permasalahan	Tindak Lanjut	Keterangan
			Ada	Tidak Ada	Jumlah	Ada	Tidak Ada	Nilai	Belum	Nilai	Sudah	Nilai			
1	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Koordinasi													
2	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	YA		3	YA		18.264.500			YA	62.564.500	Petani kooperator belum pernah melakukan budidaya gandum	Melakukan pendampingan secara intensip ke petani kooperator	Nilai Banper yang diberikan akan dikembalikan petani dalam bentuk calon
3	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Ya		40	Ya		76.947.400			YA	550.480.000	Kesulitan dalam mencari CPCL di Kabupaten Bengkulu Utara terkait dengan sebagian besar lokasi belum memasuki jadwal tanam	Melakukan pertemuan dengan petani kooperator dan mendorong petani untuk percepat olah lahan dan semai, serta meningkatkan nilai investasi per hektar sehingga diharapkan	Nilai Banper yang diinput nantinya akan dikembalikan oleh petani dalam bentuk gabah
6	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Ya		9	Ya		86.212.500			YA	125400000	CPCL masih kurang utk memenuhi output 20 ton, yg sudah ada CPCL baru untuk output 9,5 ton	Koordinasi secara terus menerus utk mencari CPCL	tersedia tsb utk memenuhi output 9,5 ton benih kedelai (Nilai Banper yg di input tsb akan dikembalikan dalam bentuk
7	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Penelitian dan Pengembangan Produk													

Tidak ada kejadian bencana alam selama periode Semester I Tahun 2026. Adapun informasi terkait dengan kinerja satuan kerja Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu periode Semester I Tahun 2026 dijelaskan sebagai berikut:

**REALISASI BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU PER KRO-RO
PER JUNI 2026**

Program/Kegiatan/KRO/RO	Target			Capaian sd Juni 2026				Keterangan
	Volume	Satuan	Alokasi (Rp)	Volume	Volume (%)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)	
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU	10.393		13.054.135.000	-	0,00%	4.938.905.148	37,83%	
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	176		105.104.000	-	0,00%	-	0,00%	
Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	176		105.104.000	-	0,00%	-	0,00%	
Sosialisasi dan Diseminasi	175		70.000.000	-		-	0,00%	
Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	175	Orang	70.000.000	-	0,00%	-	-	
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1		35.104.000	-		-	0,00%	
Sarana Laboratorium Pertanian Modern	1	Unit	35.104.000	-	0,00%	-	-	
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	10.212		4.607.655.000	-	0,00%	573.104.100	12,44%	
Perakitan dan Modernisasi Pertanian	10.212		4.607.655.000	-	0,00%	573.104.100	12,44%	
Koordinasi	1		2.554.398.000	-	0,00%	23.245.666	0,91%	
Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1		2.554.398.000	-	0,00%	23.245.666	0,91%	
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	10.137		536.465.000	-	0,00%	276.410.709	51,52%	
Benih Sumber Tanaman Pangan Lainnya Spesifik Lokasi	4	Unit	145.100.000	-	0,00%	12.712.479	8,76%	
Benih Sumber Tanaman Hortikultura Lainnya Spesifik Lokasi	5.933	Unit	282.405.000	-	0,00%	181.157.230	64,15%	
Benih Sumber Peternakan Lainnya Spesifik Lokasi	4.200	Unit	108.960.000	-		82.541.000	75,75%	
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	73		1.421.285.000	-	0,00%	239.867.725	16,88%	
Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	53	Unit	918.258.000	-		190.141.750	20,71%	
Benih Sumber Kedelai Spesifik Lokasi	20	Unit	503.027.000	-		49.725.975	9,89%	

Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu periode Juni 2026 adalah 96.27 dengan rincian sebagai berikut:

- Kualitas Perencanaan Anggaran terkait revisi DIPA dari bobot 10 tercapai 10 (deviasi 0)
- Kualitas Perencanaan Anggaran terkait deviasi halaman III dari bobot 15 tercapai 11,68 (deviasi 3,32)
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran terkait penyerapan anggaran dari bobot 20 tercapai 16,50 (deviasi 2,00)
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran terkait belanja kontraktual dari bobot 10 tercapai 10 (deviasi 0)
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran terkait penyelesaian tagihan dari bobot 10 tercapai 10 (deviasi 0)
- Kualitas Pelaksanaan Anggaran terkait pengelolaan UP dan TUP dari bobot 10 tercapai 9,97 (deviasi 0,03)
- Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran terkait capaian output dari bobot 25 tercapai 25 (deviasi 0)

Kualitas Perencanaan Anggaran terkait revisi DIPA dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran terkait belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP tercapai dengan baik. Sedangkan Kualitas Perencanaan Anggaran terkait deviasi halaman III dan Kualitas Pelaksanaan Anggaran terkait penyerapan anggaran belum tercapai dengan baik. Untuk mitigasi resiko diperlukan penyesuaian rencana penarikan dana pada halaman III DIPA dan monitoring penyerapan anggaran dengan rencana penarikan dana pada halaman III DIPA.

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN Tgl Data : 17/07/26 12:41 PM
BENGKULU

Tgl Cetak : 17/07/26 4:21 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	223,135,000	0	223,135,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	1,330,000	1,505,496	(175,496)	(11.66)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,330,000	1,505,496	(175,496)	(11.66)
Persediaan	216,390,000	14,338,000	202,052,000	1,409.21
JUMLAH ASET LANCAR	440,855,000	15,843,496	425,011,504	2,682.56
ASET TETAP				
Tanah	13,055,225,000	11,889,507,000	1,165,718,000	9.80
Peralatan dan Mesin	9,939,690,843	9,939,690,843	0	0.00
Gedung dan Bangunan	15,995,922,961	15,995,922,961	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	938,491,000	938,491,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	75,385,616	75,385,616	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13,521,745,521)	13,521,745,521)	0	0.00
JUMLAH ASET TETAP	26,482,969,899	25,317,251,899	1,165,718,000	4.60
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Jangka Panjang lainnya	59,290,945	59,290,945	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(59,290,945)	(59,290,945)	0	0.00
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	252,681,000	1,559,272,512	(1,306,591,512)	(83.79)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(249,351,168)	(1,555,590,680)	1,306,239,512	(83.97)
JUMLAH ASET LAINNYA	3,329,832	3,681,832	(352,000)	(9.56)
JUMLAH ASET	26,927,154,731	25,336,777,227	1,590,377,504	6.28
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	383,389,180	28,862,558	354,526,622	1,228.33
Utang Yang Belum Ditagihkan	38,897,084	0	38,897,084	0.00
Hibah Yang Belum Disahkan	1,165,718,000	0	1,165,718,000	0.00
Uang Muka dari KPPN	223,135,000	0	223,135,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,811,139,264	28,862,558	1,782,276,706	6,175.05
JUMLAH KEWAJIBAN	1,811,139,264	28,862,558	1,782,276,706	6,175.05
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	25,116,015,467	25,307,914,669	(191,899,202)	(0.76)
JUMLAH EKUITAS	25,116,015,467	25,307,914,669	(191,899,202)	(0.76)
JUMLAH EKUITAS	25,116,015,467	25,307,914,669	(191,899,202)	(0.76)

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN Tgl Data : 17/07/26 12:41 PM

Tgl Cetak : 17/07/26 4:21 PM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	26,927,154,731	25,336,777,227	1,590,377,504	6.28

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 17 Juli 2026

Peranggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Shannora Yullasari, S.TP, M.P

NIP. 197407312003122001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU 633996

Tgl Data : 17/07/26 12:41 PM
Tgl Cetak : 17/07/26 4:18 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
III. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	159,942,000	86,784,308	(73,157,692)	54	59,070,000	244,616,939	(185,546,939)	414
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	159,942,000	86,784,308	(73,157,692)	54	59,070,000	244,616,939	(185,546,939)	414
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	159,942,000	86,784,308	(73,157,692)	54	59,070,000	244,616,939	(185,546,939)	414
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	13,054,135,000	4,938,905,134	(8,115,229,866)	38	9,231,562,000	3,938,257,355	5,293,304,645	43
1. Belanja Pegawai	5,842,549,000	3,039,719,495	(2,802,829,505)	52	4,828,047,000	2,607,198,716	2,220,848,284	54
2. Belanja Barang	7,176,482,000	1,899,185,639	(5,277,296,361)	26	4,380,245,000	1,331,058,639	3,049,186,361	30
3. Belanja Modal	35,104,000	0	(35,104,000)	0	23,270,000	0	23,270,000	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU 633996

Tgl Data : 17/07/26 12:41 PM

Tgl Cetak : 17/07/26 4:18 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.III)	13,054,135,000	4,938,905,134	(8,115,229,866)	38	9,231,562,000	3,938,257,355	5,293,304,645	43
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
 SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
 BENGKULU

Tgl Data : 17/07/26 12:41 PM

Tgl Cetak : 17/07/26 4:08 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	86,678,500	229,771,939	(143,093,439)	(62.276)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	86,678,500	229,771,939	(143,093,439)	(62.276)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	86,678,500	229,771,939	(143,093,439)	(62.276)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,384,233,675	2,932,066,331	452,167,344	15.421
Beban Persediaan	398,698,340	15,321,000	383,377,340	2,502.3
Beban Barang dan Jasa	985,262,517	891,875,986	93,386,531	10.471
Beban Pemeliharaan	437,933,476	354,624,532	83,308,944	23.492
Beban Perjalanan Dinas	91,853,832	95,637,166	(3,783,334)	(3.956)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	32,207,500	252,005,000	(219,797,500)	(87.219)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BENGKULU

Tgl Data : 17/07/26 12:41 PM

Tgl Cetak : 17/07/26 4:08 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	0	433,303,290	(433,303,290)	(100)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(1,075,000)	1,075,000	(100)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	5,330,189,340	4,973,758,305	356,431,035	7.166
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(5,243,510,841)	(4,743,986,366)	(499,524,474)	10.53
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	194,400,000	211,500,000	(17,100,000)	(8.085)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	199,865,148	211,500,000	(11,634,852)	(5.501)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	5,465,148	0	5,465,148	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	194,400,000	211,500,000	(17,100,000)	(8.085)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(5,049,110,841)	(4,532,486,366)	(516,624,474)	11.398
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(5,049,110,841)	(4,532,486,366)	(516,624,474)	11.398

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 17 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P

NIP.197407312003122001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 17/07/26 12:34 PM

Tgl Cetak : 17/07/26 4:20 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	25,307,914,669	26,082,601,660	(774,686,991)	(2.97)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(5,049,110,840)	(4,532,486,366)	(516,624,474)	11.4
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(421,688)	0	(421,688)	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(352,000)	0	(352,000)	0
LAIN-LAIN	(69,688)	0	(69,688)	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	4,857,633,326	3,693,640,416	1,163,992,910	31.51
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(191,899,202)	(838,845,950)	646,946,748	(77.12)
EKUITAS AKHIR	25,116,015,467	25,243,755,710	(127,740,243)	(0.51)

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 17 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P

NIP 197407312003122001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BENGKULU

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 9:37 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	103,135,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	1,330,000	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	192,140,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	24,250,000	0
0.0	131111	Tanah	13,055,225,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	9,939,690,843	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	15,995,922,961	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	647,943,000	0
0.0	134112	Irigasi	290,548,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	75,385,616	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,645,946,651
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,468,734,770
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	647,943,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	153,319,994
0.0	155111	Piutang Jangka Panjang lainnya	59,290,945	0
0.0	156911	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	59,290,945
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	252,681,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	249,446,335
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	344,514,180
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	38,875,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	38,897,084
0.0	218211	Hibah Langsung yang Belum Disahkan	0	1,165,718,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	223,135,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	4,938,905,134
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	86,784,308	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	5,512,500
0.0	391111	Ekuitas	0	25,307,914,669
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	352,000	0
0.0	391119	Koreksi Lainnya	69,688	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	70,312,500
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	8,960,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	7,406,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	194,400,000
3.0	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	5,465,148
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,137,571,240	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	32,141	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 9:37 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	141,009,114	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	44,520,377	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	22,360,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	203,110,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	26,370,452	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	112,323,420	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	208,054,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	52,635,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	258,903,942	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	5,765	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	18,391,976	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	4,770,848	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	13,995,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	18,346,400	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	35,184,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	12,390,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	70,569,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	3,691,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	390,073,720	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4,898,878	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	974,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	39,500,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	63,797,124	0
3.0	521211	Beban Bahan	14,135,750	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	203,934,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	133,211,998	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	6,948,068	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	11,533,500	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72,750,000	0
3.0	522141	Beban Sewa	9,000,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	4,250,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	30,255,479	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	192,722,220	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	20,646,106	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	193,297,150	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	31,268,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	87,066,832	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4,787,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA

: (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
BENGKULU

Tgl Data : 23/07/26 6:44 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 9:37 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	195,104,460	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	195,827,101	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	3,267,333	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	95,167	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	321,300,690	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	32,207,500	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	77,397,650	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	5,465,148	0
JUMLAH			46,574,696,910	46,574,696,910

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 23 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Shannora Yulfasari, S.TP, M.P

NIP 197407312003122001



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 23/07/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 9:38 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	4,938,905,134
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	86,784,308	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	70,312,500
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	7,630,000
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	7,406,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,435,808
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,897,248,940	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	28,712	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	125,235,094	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	39,577,731	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	19,355,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	177,860,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	26,067,937	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	99,939,600	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	208,054,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	48,440,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	228,761,942	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	5,111	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	16,279,726	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	4,230,496	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	12,375,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	16,246,220	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	35,184,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	10,950,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	70,569,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	3,691,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	351,638,576	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	4,898,878	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	906,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	39,500,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	63,797,124	0
3.0	521211	Belanja Bahan	14,135,750	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	192,934,000	0
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	422,571,340	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	160,024,878	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	6,016,306	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	11,400,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU

SATUAN KERJA : (633996) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 23/07/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 23/07/26 9:38 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	72,750,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	9,000,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	4,250,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	29,455,479	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	192,722,220	0
3.0	523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	20,646,106	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	192,777,150	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	31,268,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	77,036,832	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	1,457,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	14
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	380,000
JUMLAH			5,026,069,456	5,026,069,456

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 23 Juli 2026
 Penanggung Jawab UAKPA
 Kuasa Pengguna Anggaran

 Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, M.P
 197407312003122001